

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tabel IFAS dan EfAS diperoleh nilai total dari faktor internal yaitu kekuatan (strengths) sebesar 2,42 ini berarti Kelompok Pengrajin Tenun Ikat memiliki kekuatan yang cukup dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Sedangkan nilai total kelemahan sebesar 1,6 ini berarti Kelompok Pengrajin Tenun Ikat memiliki kelemahan yang cukup banyak yang mampu mengancam eksistensi perusahaan. Selain itu nilai pada faktor eksternal yaitu peluang sebesar 0,78 ini berarti Kelompok Pengrajin Tenun Ikat memiliki beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan omset penjualan. Sedangkan nilai total ancaman sebesar 0,68 berarti menunjukkan bahwa Kelompok Pengrajin Tenun Ikat Neon Ida memiliki ancaman dari luar perusahaan yang dapat mengancam kelangsungan hidup usaha kelompok pengrajin tenun ikat.
2. Hasil analisis data total nilai faktor internal yaitu 4,02 didapat dari total skor faktor kekuatan dan kelemahan perusahaan. Nilai 4,02 memiliki arti nilai tersebut tinggi dengan penilaian skala likert. Total

nilai faktor kekuatan 2,42 dan total dari faktor kelemahan sebesar 1,6 sehingga selisih antara total nilai kekuatan dan total nilai kelemahan sebesar +0,81.

3. Hasil analisis data nilai faktor eksternal yaitu 1,46 didapat dari total skor faktor peluang dan ancaman perusahaan. Nilai 1,46 memiliki arti nilai tersebut tinggi dengan penilaian skala likert. Total nilai faktor peluang sebesar 0,78 dan total nilai dari faktor ancaman sebesar 1,6 sehingga selisih antara total nilai peluang dan total nilai ancaman sebesar +0,1.
4. hasil analisis data berdasarkan diagram SWOT menunjukkan posisi usaha Kain Tenun Ikat Futus berada pada kuadran I yang bernilai (+, +) dengan rekomendasi yang diberikan yaitu strategi agresif yang artinya Kelompok Pengrajin Tenun Ikat Futus harus terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.
5. Dari perhitungan tabel IFAS dan EFAS diperoleh nilai titik koordinat pada diagram SWOT yakni selisih antara total skor kekuatan dan kelemahan yaitu +0,82 serta selisih antara total skor peluang dan total skor ancaman yaitu +0,1. Ini menunjukkan bahwa posisi perusahaan berada pada kuadran I (+,+). Posisi ini

menandakan Kain Tenun Ikat Futus memiliki kekuatan yang dapat memanfaatkan peluang yang ada, sehingga rekomendasi strategi yang diberikan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy) yang artinya mendukung perusahaan untuk memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

6. berdasarkan diagram SWOT yang menunjukkan posisi Kelompok Pengrajin Tenun Ikat Futus yang berada pada kuadran I (+,+), maka strategi yang digunakan adalah strategi SO (strength) – opportunity) yang artinya memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.

5.2 Saran

1. Kekuatan yang ada harus ditingkatkan agar lebih maju dari pesaing yang sejenis
2. Kelemahan harus diperhatikan agar tidak ada penghambat dalam melakukan promosi atau penjualan produk hasil tenunan
3. Harus tanggap dalam menghadapi permasalahan yang ada dan meningkatkan produksi Kain Tenun Ikat Futus dengan mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik, meningkatkan kerja sama dengan pemasok, pihak pemasar, dan pemerintah.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul serta menyempurnakan hasil penelitian.